



Media Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Al-Quran pada Siswa Tunanetra

Wulan Syakinah Munggaran Sari^{1*}, Nandi Warnandi², Euis Heryati³, Budi Susetyo⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: wulansyakinah25@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01	The ability to read the Al-Quran is one of the most important things, especially for those who are Muslim. Currently in Indonesia, the ability to read the Al-Quran has been included in learning. This research aims to determine the effect of applying the tilawati method using Braille board media on improving the ability to read the beginning of the Braille Al-Quran in blind students. Indicators of the ability to read original hijaiyyah Braille letters and the ability to read hijaiyyah Braille letters syakal fathah. This research uses a pre-experimental quantitative method with the research design The One Group Pretest-Posttest Design with a research sample of 5 blind students who cannot yet read the Braille Al-Quran at SLBN A Citeureup Cimahi. Based on the research results, it was found that there was a significant influence of the application of the tilawati method via Braille board media on the ability to read the beginning of the Braille Al-Quran in blind students. Hypothesis testing with the Wilcoxon test using SPSS version 25.0 IBM shows a probability value of $0.043 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted and the application of the tilawati method through pantule media has an effect on increasing the ability to read the beginning of the Braille Al-Quran in blind students at SLBN A Citeureup Cimahi.
Keywords: <i>Blind;</i> <i>Tilawati Method;</i> <i>Braille Board;</i> <i>Reading The Beginning of The Al-Quran Braille.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01	Kemampuan membaca Al-Quran merupakan salah satu hal terpenting terutama bagi mereka yang beragama islam. Saat ini di Indonesia, kemampuan membaca Al-Quran telah masuk dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tilawati dengan menggunakan media papan tulis Braille terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada siswa tunanetra. Indikator kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille asli dan kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille <i>syakal fathah</i> . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pra eksperimen dengan desain penelitian <i>The One Group Pretest-Posttest Design</i> dengan sampel penelitian sebanyak 5 orang siswa tunanetra yang belum dapat membaca Al-Quran Braille di SLBN A Citeureup Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh signifikan penerapan metode tilawati melalui media papan tulis Braille terhadap kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada siswa tunanetra. Uji hipotesis dengan uji Wilcoxon menggunakan SPSS <i>versi 25.0 IBM</i> menunjukkan nilai probabilitas $0.043 < 0.05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan penerapan metode tilawati melalui media <i>pantule</i> berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada siswa tunanetra di SLBN A Citeureup Cimahi.
Kata kunci: <i>Tunanetra;</i> <i>Metode Tilawati;</i> <i>Papan Tulis Braille;</i> <i>Membaca Permulaan Al-Quran Braille.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Quran telah disertakan dalam kurikulum untuk anak tunanetra, dan materi ini sudah termasuk sejak anak berada di kelas I SDLB. Dalam kurikulum menegaskan bahwa dalam aspek sikap spiritual, anak diharapkan dapat menerima dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, serta terampil melafalkan Al-Quran dengan tartil. Pada tingkat pengetahuan, anak diajak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyyah syakal fathah dengan huruf Braille, sementara pada tingkat keterampilan, mereka diminta untuk menirukan pelafalan huruf-huruf hijaiyyah syakal fathah.

Hal tersebut sejalan dengan Briyani (2016) bahwa langkah awal sebelum membaca Al-Quran Braille adalah membaca permulaan Al-Quran Braille. Praktis, tahapan ini mencakup aktivitas pengenalan huruf hijaiyyah dan syakal Braille, serta penguasaan keterampilan membaca huruf sambung. Seseorang dianggap memiliki kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille ketika dapat mengidentifikasi bentuk dan suara huruf hijaiyyah, membaca huruf hijaiyyah dengan syakalnya, dan menguasai membaca huruf sambung Braille. Namun, dalam kenyataannya di SLBN A Citeureup Cimahi masih terdapat anak tunanetra yang masih belum bisa membaca Al-

Quran Braille baik jenjang SDLB maupun SMPLB. Dua faktor yang paling menjadi penyebabnya diantaranya anak belum bisa membaca dan menulis huruf Braille dengan baik, pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan aspek auditori, kurangnya pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan Braille, serta metode dan media pembelajaran Al-Quran yang tidak berkembang sehingga anak kurang termotivasi.

Oleh karena itu, diperlukan metode dan atau media pembelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk anak belajar membaca Al-Quran Braille. Peneliti memilih metode tilawati yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mencampurkan elemen-elemen klasikal dan baca simak dengan klasikal simak, di mana waktu dan cara pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi khusus seperti jumlah siswa, kemampuan siswa secara umum, dan situasi ruangan yang digunakan selama proses pembelajaran (Fariandi, 2020). Metode tilawati terdiri dari 6 jilid dan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada jilid 1 yang materi utamanya huruf hijaiyyah syakal fathah yang tidak bersambung, huruf hijaiyyah syakal fathah yang bersambung, huruf hijaiyyah asli, dan angka Arab. Konten dalam jilid 1 ini sangat sesuai untuk pembelajaran membaca permulaan Al-Quran.

Adapun langkah-langkah penggunaan media papan tulis Al-Quran Braille dengan menggunakan metode tilawati adalah sebagai berikut:

1. Letakkan papan tulis Braille di hadapan siswa.
2. Peneliti menginstruksikan siswa untuk meraba papan tulis Braille secara keseluruhan.
3. Peneliti menjelaskan cara penggunaan papan tulis Braille.
4. Papan tulis Braille sudah ada dalam posisi membentuk huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan lembar yang ada dalam jilid 1 metode tilawati yang akan dipelajari hari itu.
5. Siswa diminta untuk meraba komposisi titik pada papan tulis Braille tersebut.
6. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa bacaan yang tertera adalah salah satu atau beberapa huruf hijaiyyah dengan syakal fathah.
7. Siswa secara klasikal menyimak bacaan peneliti dengan menggunakan metode tilawati pada bacaan yang ada di papan tulis Braille sambil diarahkan untuk meraba bagian bacaan yang peneliti baca dengan mengarahkan satu siswa secara bergantian dalam setiap pertemuan.

8. Siswa secara individual menyimak dan menirukan bacaan peneliti sesuai dengan komposisi bacaan dalam papan tulis Braille.
9. Siswa secara individu diminta membacakan kembali bacaan dalam papan tulis Braille.
10. Begitu langkah seterusnya dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran (selama perlakuan atau penerapan metode tilawati melalui media pantule).

Dengan kondisi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Braille dengan baik, maka peneliti juga menggunakan media pantule (papan tulis Braille). Media pantule (papan tulis Braille) dipilih sebagai sarana dalam pembelajaran membaca dan menulis Braille bagi anak tunanetra. Pantule berperan sebagai media dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan konfigurasi titik-titik Braille dan melatih kepekaan taktual siswa tunanetra. Pantule merupakan suatu papan yang digunakan sebagai tempat menyusun huruf atau tulisan Braille sehingga dapat diraba dan dibaca oleh siswa tunanetra (Sartina, 2021). Papan tulis Braille yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis *hard board* yang memiliki dua permukaan, yakni permukaan positif dan permukaan negatif.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati dan penggunaan media pantule dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ariska (2018) yang menyebutkan bahwa metode tilawati berpengaruh secara signifikan setelah penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas III di MI Negeri 2 Kota Waringin Barat. Ikhsani (2020) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati di MD Al-Ettihad mengutamakan pada peningkatan kemampuan dan kualitas siswa dalam membaca al-quran.

Penelitian lainnya menyebutkan bahwa media pembelajaran Brajiyah (Braille Hijaiyyah) layak dan praktis sehingga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran untuk siswa tunanetra (Andrisani & Iswari, 2021). Kemudian Firmansyah dan Kholida (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Hijaiyyah Launchpad* pengembangan dari papan tulis Braille dinyatakan layak untuk diuji cobakan dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Serta Sartina (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis Braille pada siswa

tunanetra kelas III di SLB YAPTI Makassar dengan menggunakan media papan tulis Braille. Dari kelima penelitian tersebut masing-masing hanya berfokus pada metode tilawati dan media papan tulis Braille saja yang bahkan subjek penelitian dalam beberapa penelitian tersebut bukan merupakan anak tunanetra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan metode tilawati dengan menggunakan media pantule terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan Al-Quran Braille pada anak tunanetra. Penggunaan metode tilawati dan media pantule yang diterapkan secara bersamaan dalam penelitian membaca permulaan Al-Quran Braille merupakan suatu kebaruan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pra eksperimen yang digunakan untuk dapat mengungkapkan perubahan yang terjadi setelah penggunaan media pantule dalam pembelajaran permulaan Al-Quran Braille pada anak tunanetra di SLBN A Citeureup Cimahi. Dengan menggunakan desain "The One Group Pretest-Posttest". Pretest diberikan awal sebelum diberikannya perlakuan dan posttest diberikan setelah perlakuan. Pretest dan Posttest dilaksanakan masing-masing satu kali pertemuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pantule dalam pembelajaran membaca permulaan Al-Quran Braille yang dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan.

Menurut Mania (2013) hal tersebut dapat memperoleh hasil perlakuan yang lebih akurat yang mana dapat melakukan perbandingan sebelum dan setelah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada anak tunanetra. Sedangkan, variabel bebas dalam penelitian adalah penerapan metode tilawati menggunakan media pantule. Partisipan yang menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Anak tunanetra (*totally blind/ low visio* yang tidak memungkinkan membaca tulisan awas)
2. Belum bisa membaca dan menulis Braille dengan lancar
3. Belum mengenal huruf hijaiyyah Braille
4. Belum bisa membaca Al-Quran Braille

Tabel 1. Tabel Partisipan Penelitian

No.	Inisial Nama	Kls	P/L	Usia	Ket
1	FS	4	L	11	Low vision
2	MRA	6	P	13	Low vision
3	WSHF	6	L	13	Totally blind
4	FRF	7	L	13	Low vision
5	IN	8	L	13	Low vision

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

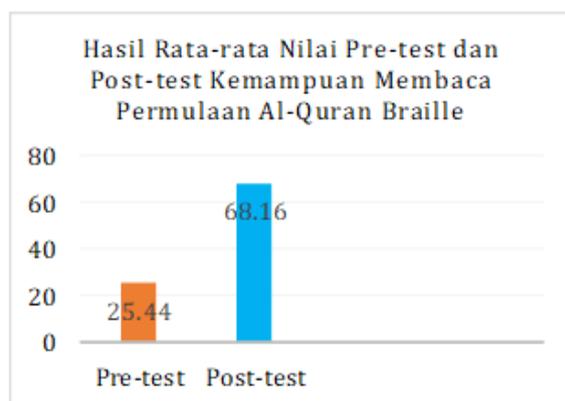
1. Persiapan penelitian
 - a) Melakukan studi pendahuluan yang bertempat di SLBN A Citeureup Cimahi untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek penelitian yang ada di lapangan.
 - b) Menyiapkan administrasi perizinan penelitian
 - c) Melakukan *expert judgement* seluruh instrumen penelitian kepada para ahli.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a) Menyiapkan lembar 6255nstrument.
 - b) Melakukan *pretest* membaca permulaan Al-Quran Braille awal pada siswa sebelum diberikan *treatment* (perlakuan).
 - c) Mengolah data *pretest*.
 - d) Meyiapkan media atau peralatan penelitian.
 - e) Melaksanakan *treatment* dengan penggunaan metode tilawati melalui media pantule (papan tulis Braille). Pelaksanaan *treatment* dilakukan berdasarkan langkah-langkah dalam metode tilawati dan penggunaan media *pantule*.
 - f) Mengolah data selama pelaksanaan *treatment*.
 - g) Melakukan *posttest* kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille siswa tunanetra setelah diberikan *treatment*.
 - h) Mengolah data *posttest*.
 - i) Membandingkan hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Al-Quran Braille

No	Sampel	Hasil		Peningkatan Nilai
		Pre-test	Post-test	
1.	FS	7.2	72.8	65.6
2.	MR	44.8	92.0	47.2
3.	WS	0.0	3.2	32
4.	FR	66.4	97.6	31.2
5.	IN	8.8	75.2	66.4
Jumlah		127.2	340.8	213.6
Rata-rata		25.44	68.16	42.72



Gambar 1. Grafik Hasil Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Al-Quran Braille

Tabel 2. dan Grafik 1. menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai *pre-test* adalah 25.44 dan hasil *post-test* adalah 68.16. Maka, selisih atau peningkatan yang diperoleh adalah 42.72. Dari analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS 25, jumlah partisipan (N) dalam penelitian ini adalah lima orang. Nilai rentang sebelum perlakuan (*pre-test*) adalah 66.4, sementara setelah perlakuan (*post-test*) meningkat menjadi 94.4. Nilai minimum pada *pre-test* adalah 0.0, sedangkan pada *post-test* adalah 3.2. Adapun nilai maksimum *pre-test* mencapai 66.4, sedangkan pada *post-test* mencapai 97.6. Total nilai *pre-test* adalah 127.2, sedangkan total nilai *post-test* adalah 340.8. Rata-rata pada *pre-test* adalah 25.440, dan pada *post-test* meningkat menjadi 68.160. Standar deviasi pada *pre-test* adalah 28.7633, dan pada *post-test* adalah 37.8350. Varian pada *pre-test* adalah 827.328, sementara varian pada *post-test* adalah 1431.488.

Dari ranking hasil analisis uji Wilcoxon, terdapat nilai *mean rank* dan *sum of ranks* dari dua kelompok, yaitu kelompok *negative ranks* dan kelompok *positive ranks*. *Negative ranks* mewakili selisih negatif antara nilai *pre-test* dan *post-test*, sementara *positive ranks* mencerminkan selisih positif antara kedua nilai tersebut. Dalam penelitian ini tidak terdapat selisih negatif, melainkan selisih positif antara *pre-test* dan *post-test*, mengindikasikan peningkatan nilai pada kelompok subjek penelitian. Adapun *Ties* mengacu pada kesamaan nilai antara *pre-test* dan *post-test*, dan dalam konteks penelitian ini, tidak ada nilai *Ties* yang tercatat.

Tabel 3. Tes Statistik Hasil Uji Wilcoxon

Post-test - Pre-test	
Z	-2.023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dari data yang terdapat dalam tabel 3., didapatkan nilai probabilitas atau Sig. dari uji Wilcoxon sebesar 0.043. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05, yakni $0.043 < 0.05$.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bahwa penerapan metode tilawati menggunakan papan tulis braille dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada siswa tunanetra. Dengan menggunakan prinsip pengajaran huruf braille hijaiyyah diharapkan mampu untuk mempermudah pemahaman dan ingatan siswa. Dalam penelitian ini, variabel yang diuji adalah penerapan metode Tilawati melalui media pantule (papan tulis Braille) sebagai variabel independen (X) dan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille sebagai variabel dependen (Y). Materi yang diajarkan disesuaikan dengan materi metode Tilawati jilid 1, yang kemudian diubah tulisannya menjadi tulisan Arab Braille dan dipelajari menggunakan media pantule. Penelitian dilakukan di SLBN A Citeureup Cimahi dengan sampel siswa tunanetra jenjang sekolah dasar luar biasa dan sekolah menengah pertama luar biasa yang belum mengenal atau belum bisa membaca Al-Quran Braille.

Penelitian ini terdiri dari 12 pertemuan, termasuk 1 *pre-test*, 10 *treatment*, dan 1 *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 25.44, dengan beberapa di antaranya kesulitan membaca struktur tulisan Arab Braille karena kurangnya kemampuan taktil. Selama *treatment*, kendala muncul, seperti keterbatasan jumlah media pantule yang tersedia dan waktu yang terbatas. Meskipun demikian, *treatment* tetap berjalan sebagaimana seharusnya. Kecepatan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille pada siswa berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh berapa lamanya pengalaman mereka dalam mempelajari huruf Braille.

Post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata menjadi 68.16. Kelebihan penerapan metode tilawati melalui media pantule meliputi pembelajaran yang menyenangkan, peningkatan minat dan motivasi siswa, serta bantuan media pantule dalam mengenal huruf Arab Braille. Namun, kekurangannya melibatkan kurangnya pengajar khusus untuk metode tilawati dan media pantule yang kurang efisien untuk jilid lanjutan. Secara keseluruhan, penerapan metode tilawati dengan media pantule berdampak positif pada peningkatan kemampuan membaca Al-Quran Braille siswa tunanetra.

Adapun berdasarkan hasil uji Wilcoxon dapat diperoleh bahwa hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tilawati melalui media pantule memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada siswa tunanetra.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil *pretest-posttest*, teramati peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille. Nilai *posttest* mengalami peningkatan sebesar 42.72 dari nilai *pretest*, menunjukkan perbaikan yang bermakna setelah penerapan metode tilawati melalui media pantule. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille asli dan huruf hijaiyyah Braille syakal fathah. Dalam uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon pada program SPSS versi 25.0 IBM, ditemukan nilai probabilitas sebesar 0.043. Probabilitas ini lebih kecil dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode tilawati melalui media pantule memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada siswa tunanetra. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille asli dan huruf hijaiyyah Braille *syakal fathah*.

B. Saran

Penggunaan metode tilawati jilid 1 dengan media pantule merupakan strategi penting dalam melatih kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada peserta didik tunanetra. Hasil penelitian menunjukkan

keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca, serta membedakan huruf hijaiyyah, termasuk huruf-huruf yang tidak sambung dan sambung, serta angka Arab. Dengan lulusnya peserta didik dalam tes jilid 1, mereka dapat melanjutkan pembelajaran hingga jilid 6, menuju kemahiran membaca Al-Quran Braille secara bertahap.

Rekomendasi dari penelitian ini memiliki dampak yang luas. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan metode tilawati dan media pantule dalam mengajar pembacaan permulaan Al-Quran Braille. Penggunaan media pantule terutama disarankan pada jilid 1, terutama untuk peserta didik dengan kemampuan taktil yang masih terbatas. Untuk jilid-jilid berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan alat bantu lainnya karena meningkatnya kompleksitas huruf yang memerlukan variasi pantule yang lebih banyak, yang bisa menjadi kurang efisien dan memakan waktu lebih lama.

Bagi peneliti selanjutnya, ada beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan metode tilawati dari jilid 2 hingga jilid 6, dan mempertimbangkan penggunaan media atau pendekatan lain dalam konteks pembelajaran untuk peserta didik tunanetra. Selain itu, perbandingan efektivitas antara media pantule dengan media lainnya dalam penerapan metode tilawati juga merupakan area yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiani, P. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Braille Bagi Anak Tunanetra di SMPLB Swadaya Kendal. *Skripsi*.
- Afifah, A. (2020). Implementasi Beragam Metode Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas 2B SD Emirattes Islamic School). *Skripsi*.
- Albar, A. W. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Quran Santri RA Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasa. *STUDIA RELIGIA Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1*, 63-75. Retrieved from <https://doi.org/10.30651/sr.v6i1.13177>
- Alfionita, V., & Irdamurni. (2021). Penggunaan Papan Bacaan Arab Braille dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal

- Huruf Hijaiyah Arab Braille Bagi Tunanetra. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 999-1005. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/3418>
- Andrisani, S., & Iswari, M. (2021). Pengembangan Media Brajiyah (Braille Hijaiyah) Untuk Mengenalkan Konsep Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunanetra. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 9, No.2, 108-119. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/112493/105555>
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192>
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Z. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadli, I. N. (2019, Oktober). Aplikasi Pengenalan Huruf dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 8, No. 2, 74. <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>
- Firmansyah, D. D., & Kholidya, C. F. (2020). Pengembangan Media Hijaiyyah Launchpad Untuk Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas I di SDLB-A YPAB Surabaya. *Ejournal UNESA*, 1-7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/34475>
- Hasanah, A. (2020). Metode Guru Dalam Mengajarkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pada Siswa SDLB Negeri 01 Kota Bengkulu. *Skripsi*.
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021, Januari). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2. <http://dx.doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>
- Ikhsani, T. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo). *Skripsi*.
- Izzam, A., & Saepudin, D. M. (2018). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Humanaira.
- Jumrodah, Wahpiudin, Y., Facrurozi, M., Khoir, M. M., Sairaji, A., & Saputri, F. M. (2023). Pendampingan Metode Tilawati Dalam Melafalkan Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPA Darul Hikmah Barito Utara Desa Walur: Studi Pengabdian Masyarakat. *Makkareso Journal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 65-70. Retrieved from <https://doi.org/10.35905/makkareso.v1i2.7529>
- Khannah, S. N., & Waqfin, M. S. (2019, Desember). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Quran dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang. *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 2, 1-6. <https://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/162>
- Nurhayah, & Muhajir, M. (2020, Desember). Implementasi Metode Tilawati dan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (di SD Islam Al-Azhar dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang). *Jurnal Qathruna*, 7. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3147>
- Saadah, S., & Making, M. M. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: di SD Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, Vol. 1, No. 1, 26-33. <https://doi.org/10.54801/ijed.v1i1.1>
- Sartina. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Braille Melalui Media Papan Braille Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SDLB A YAPTI Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 14-15.
- Sartina. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Braille Melalui Media Papan Braille

- Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SLB A YAPTI Makassar. *Skripsi*.
- Sartina. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Braille Melalui Media Papan Braille Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SLB A YAPTI Makassar. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ummah, M., & Mufiah2, V. N. (2022). Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 7 di MTS Muhammadiyah 1 Malang. *Mozaic: Islam Nusantara, Vol. 8, No. 2*, 111-119. Retrieved from <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i2.604>
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Willy, A., & Utami, E. P. (2021, Desember). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol: 1 No: XLIII*, 103-113. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850/758>